BAB II
DESA GUNUNG KAYO

2.1. Profil Desa Gunung Kayo

Menurut orang tua zaman dahulu Desa Gunung Kayo diambil dari nama sebatang kayu yang terletak ditengah Desa Gunung Kayo sekarang, dan menurut orang tua dahulu pada zaman penjajahan, Desa Gunung Kayo ini tidak dapat dimasuki oleh kaum penjajah, menurut pengalaman orang tua dahulu , dusun ini tidak ada, namun yang ada hanyalah sebuah gunung atau rimba yang tidak biasa dimasuki oleh manusia (penjajah).

Oleh karena itu desa Gunung Kayo setelah lama kemudian penduduknya bertambah hari semakin banyak, maka terbentuklah dusun baru yang mana dirancangnya nama dusun Gunung Kayo, Diambil dari sebuah kata yaitu Gunung Kayu. Namun sebelum desa Gunung Kayo seperti sekarang, ada dusun yang terletak di pinggir sawah (sawah lembak) yang sekarang masih dikenal dengan nama dusun Tuaw. Dimana dusun ini sudah berisi pohon kelapa. Hingga sekarang desa gunung kayo terhimpun dari dua dusun yaitu Pejayo dan dusun Gunung Kayo. Sedangkan mata pencaharian masyarakat Desa Gunung Kayo mayoritas hidup dari hasil pertanian.

2.2. Perkembangan Desa Gunung Kayo

Perkembangan desa dari tahun 1979 sampai tahun 2010.

TAHUN	KEJADIAN YANG BAIK	KEJADIAN YANG BURUK
1979	Desa Gunung Kayo dipimpin oleh Zairan, adanya proyek pemandian umum.	
1985	Desa Gunung Kayo dipimpin oleh Ismail.	

1990	Adanya pembangunan balai desa dan pembagian bibit kelapa hibrida.	
1991	Adanya proyek pemerataan pembagian kloset.	
1993	Adanya pembangunan masjid, dan proyek MCK dan sumur gali.	
1994		Adanya padi hampa dihamparan sawah lembak terkena walang sangit.
1995		Kemarau panjang selama 6 bulan.
1998		Kemarau panjang kurang lebih 9 bulan
2004	Terbentuknya PSM desa.	
2005	Adanya proyek jalan dana swadaya.	
2006	Adanya pembangunan lumbung padi.	
2007	Pelantikan anggota BPD Periode II	
2008	Adanya proyek P2DTK	
2009	Adanya proyek PNPM mandiri.	
2010		Terjadinya pengunduran diri 2 (dua) perangkat desa dari jabatan.

Tabel II.1: Sejarah perkembangan desa Gunung Kayo

Sumber: Buku Panduan Desa Siaga Desa Gunung Kayo

2.3. Demografi

Desa Gunung Kayo terletak di wilayah kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu yang berbatasan dengan;

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kuripan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gindosuli
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tumbuk Tebing

Luas wilayah Desa Gunung Kayo adalah 150 Ha dimana 60% berupa daratan yang berfotografi berbukit-bukit, dan 40% wilayah daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang digunakan untuk persawahan tadah hujan. Sedangkan iklim Desa Gunung Kayo sebagaimana desa-desa lainnya di wilayah Indonesia mempunyai musim kemarau dan musim hujan, hal tersebut berpengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Gunung Kayo Kecamatan Bunga Mas. (Sumber: Kepdes Gunung Kayo)

2.4. Psikografi

Karakter masyarakat Desa Gunung Kayo Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan kecenderungan menutup diri dengan orang diluar kampungnya maupun dengan orang baru, mereka hanya dapat membuka diri dan menerima perubahan terutama yang bersifat mendasar dari leluhur, jika dirinya mendapatkan informasi atau ajakan dari orang yang terpercaya atau pemuka masyarakat penduduk setempat. Merupakan komunitas yang masih mengedepankan kebersamaan. (Sumber: Kepdes Gunung Kayo)

2.5. Karakter

Karakter Masyarakat Desa Gunung Kayo bersikap Ramah, arogan, gigih, peka terhadap hal baru, rajin dan terstruktur. (Sumber: Kepdes Gunung Kayo)

2.6. Kebiasaan

Kebiasaan Masyarakat Desa Gunung Kayo Berbicara apa adanya, bangun pagi, hidup dengan pola hidup berulang (sama), makan secara bersama-sama, berkumpul bersama tetangga pada sore hari. (Sumber: Kepdes Gunung Kayo)

2.7. *Hidden Truth*

Pandangan masyarakat Desa Gunung Kayo Menganggap orang terpandang di desa tersebut sebagai "Tuan". (Sumber: Kepdes Gunung Kayo)

2.8. Keadaan Sosial

Penduduk Desa Gunung Kayo berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari Bengkulu Selatan, Palembang, Jawa Barat, Lampung, Kaur. Sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat , gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Gunung Kayo dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat.

Berdasarkan data yang didapat dari Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan, Desa Gunung Kayo mempunyai jumlah penduduk jiwa, yang terdiri dari : laki-laki 281 jiwa, perempuan 248 jiwa dan 127 KK dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah penduduk masyarakat Desa Gunung Kayo

DUSUN I	DUSUN II
330 Orang	199 Orang

Tabel II.2. Jumlah penduduk

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Gunung Kayo

PRA SEKOLAH	SD	SMP	SMA
205 orang	78 orang	116 orang	67 orang

Tabel II.3. Tingkat pendidikan

Pekerjaan masyarakat Desa Gunung Kayo

PETANI	PEDAGANG	PNS	BURUH
117 orang	3 orang	4 orang	3 orang

Tabel II.4. Pekerjaan

Kepemilikan ternak masyarakat Desa Gunung Kayo

AYAM	KAMBING	SAPI	KERBAU	LAIN-LAIN
90 ekor	3 ekor	20 ekor	6 ekor	Empang

Tabel II.5. Kepemilikan ternak

2.9. Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Gunung Kayo secara umum perbedaannya antara rumah tangga yang yang terkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda. Sebagian besar di sektor usaha non-formal, seperti buruh bangunan, buruh tani, petani sawah, tadah hujan, perkebunan karet dan sawit dan sebagian kecil di sektor formal, seperti PNS Pemda, Honorer, Guru Tenaga Medis, TNI/POLRI, dan lain-lain. (Sumber: Kepdes Gunung Kayo)

2.10. Masalah Kesehatan

- Menganggap sepele terhadap penyakit/kesehatan.
- Masih banyaknya warga yang mandi di sungai.
- Adanya masyarakat miskin yang tidak memiliki kartu JAMKESMAS.
- Kurangnya dukungan masyarakat terhadap program Desa Siaga.
- Kurangnya sosialisasi kesehatan dari masyarakat.